



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pembantu Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Community Empowerment In Preventing And Treating Anemia In Pregnant Women At Bandar Klippa Tembung Sub-Health Center Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency

Lasria Yolivia Aruan¹, Yasrida Nadeak², Ika Damayanti Sipayung³, Plora S⁴

^{1,2,3,4} STIKes Mitra Husada, Medan

Email : yoliviaslasria@gmail.com¹, yasrida.nadeak@gmail.com², ikadamayanti951@gmail.com³

Article History:

Received: 30 Maret 2022

Revised: 28 April 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Keywords: *anemia, pregnant women, community, empowerment*

Abstract: *Anemia in pregnant women can be a cause of postpartum hemorrhage and an indirect cause of death. Community involvement as a community where anemia clients live in pregnant women is of course very much needed in an effort to provide social support for anemia clients in pregnant women. The purpose of this activity is to empower the community in an effort to prevent and treat anemia in pregnant women at the Bandar Klippa auxiliary health center. The method of implementing this Community Service Program is a form of partnership with health center cadres and officers, training health cadres and counseling about anemia in pregnant women at the Bandar Klippa Assistant Health Center, Percut Sei Tuan District, Deli Tengah Regency, which is one of the inspirational efforts for PPM (Community Service Program) activities. , where the number of participants who attended the first stage of the training were 36 cadres, 10 students, 1 village head and 1 health center officer and 12 pregnant women, while in stage II the number of cadres who attended was 38 people and 1 assistant head of the health center as Resource Person. Activities start from the stages of planning, implementation, evaluation to the preparation of reports.*

Abstrak

Anemia pada ibu hamil dapat menjadi penyebab perdarahan post partum dan menjadi penyebab kematian tidak langsung. Di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022 anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu 24,52%. Keterlibatan masyarakat sebagai komunitas tempat tinggal klien anemia pada ibu hamil tentunya sangat diperlukan dalam upaya memberikan dukungan sosial terhadap klien anemia pada ibu hamil. Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat dalam bentuk pelatihan kader kesehatan dengan jumlah peserta kader yang hadir pada pelatihan tahap ke I 36 orang, 10 orang mahasiswa, 1 orang kepala Desa, 1 orang petugas Puskesmas dan 12 orang ibu hamil, sedangkan tahap ke II jumlah kader yang hadir 38 orang dan 1 orang Kepala Puskesmas Pembantu sebagai Narasumber. Kegiatan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan laporan. Hasil kegiatan pada tahap I berdasarkan uji analisis ada perubahan signifikan dalam pengetahuan setelah dilakukan pelatihan (Z-5.074) dengan rata pre test 9,97 (SD.1.920) dan post test 11.917 (SD 1.6102), untuk pengetahuan ibu hamil ada perubahan signifikan dalam pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan (Z-3.088) dengan rata pre test 8,33 (SD.1.826) dan post test 11.250 (SD 1.6026). Hasil kegiatan tahap II didapatkan Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Pemberdayaan pada masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil membawa perubahan pengetahuan bagi kader dan ibu hamil tentang anemia. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat untuk meningkatkan dukungan sosial pada ibu hamil dengan anemia.

Kata Kunci : anemia, ibu hamil, masyarakat, pemberdayaan

* Lasria Yolivia Aruan, yoliviaslasria@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 akan tetapi sampai tahun 2016 target tersebut belum tercapai terbukti pada tahun ini Angkakematian Ibu masih Tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup.

Di Indonesia penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi saat hamil dan infeksi. Anemia dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian ibu. Seorang wanita yang mengalami perdarahan setelah melahirkan dapat menderita akibat anemia berat dan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan.

Berdasarkan hasil Sistem Indikator Kesehatan Nasional (Siskernas) pada tahun 2016 Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1% (Soemantri, 2018). Anemia pada ibu hamil dapat menjadi penyebab perdarahan post partum dan menjadi penyebab kematian ibu tidak langsung.

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit anemia pada ibu hamil menjadi satu permasalahan dalam pemberian dukungan terhadap klien anemia pada ibu hamil. Hasil wawancara awal dengan beberapa kader kesehatan, meskipun sudah dilakukan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil belum sepenuhnya tersosialisasikan baik kepada kader kesehatan maupun masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang anemia pada ibu hamil agar kesadaran tentang bahaya anemia pada ibu hamil dapat menjadi motivasi dalam melakukan skrining atau deteksi dini terjadinya anemia dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb dan meningkatkan upaya untuk pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai strategi promosi kesehatan baik dalam level primer, sekunder maupun tersier sesuai dengan piagam ottawa carter.

Keterlibatan masyarakat sebagai komunitas tempat tinggal ibu hamil tentunya sangat diperlukan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup ibu hamil adalah terbentuknya satu dukungan dari masyarakat. Dengan demikian, kontribusi keluarga sebagai pemberi perawatan dan penguatan kapasitas kader kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Kurang terpaparnya masyarakat dan kader kesehatan mengenai anemia pada ibu hamil diprediksi menjadi

penyebab kurangnya dukungan sosial terhadap klien dengan anemia pada ibu hamil. Dukungan tersebut akan muncul seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap masalah anemia pada ibu hamil.

Di Puskesmas Pembantu Bandar Klippa pada tahun 2016 dari 619 ibu hamil yang berisiko anemia menduduki urutan ke 1 yaitu sebanyak 184 ibu hamil (29.72%) dan pada tahun 2017 sebanyak 137 orang (25,65%) selain itu Puskesmas Pembantu Bandar Klippa merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Desa Bandar Klippa Tembung, sehingga kegiatan Program Pengabdian Masyarakat untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dapat menjadi bahan referensi untuk Puskesmas lain dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil, selain itu Puskesmas Pembantu Bandar Klippa juga sudah menetapkan salah satu Upaya untuk pencegahan dan penanganan anemia adalah dengan GEBETAN (Gerakan Berantas Anemia) dimana kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan, pemberian tablet Fe dimulai pada remaja putri untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil adalah dengan meningkatkan kapasitas Kader Kesehatan dan ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bandar Klippa melalui upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang anemia pada ibu hamil dan salah satu upaya yang dilakukan dengan pemanfaatan daun kelor sebagai salah satu alternatif untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

METODE

Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah bentuk kemitraan dengan kader dan petugas Puskesmas, pelatihan kader kesehatan dan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembantu Bandar Klippa yang merupakan salah satu upaya inspirasi kegiatan PPM (Program Pengabdian Masyarakat), dimana jumlah peserta yang hadir pada pelatihan tahap ke I 36 orang kader, 10 orang mahasiswa, 1 orang kepala Desa dan 1 orang petugas Puskesmas serta 12 orang ibu hamil, sedangkan tahap ke II jumlah kader yang hadir 38 orang dan 1 kepala puskesmas pembantu bandar klippa sebagai Narasumber. Kegiatan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan laporan

HASIL

Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi positif baik dari aparat pemerintahan desa maupun dari pihak puskesmas yang saat pelaksanaan kegiatan pelatihan ikut hadir. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari kemitraan dengan Puskesmas dan aparat Desa dengan cara pemaparan tentang angka kejadian anemia pada ibu hamil, upaya pencegahan dan penanganan yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas Pembantu Bandar Klippa Tembung, tahap berikutnya diskusi dengan kader tentang kebutuhan kader terkait informasi tentang anemia pada ibu hamil dimasyarakat terutama di Wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bandar Klippa Tembung . Materi pelatihan pada tahap I berupa Pengenalan Penyakit Anemia, pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

Tabel 1 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah Pelatihan Tentang Anemia Pada Ibu hamil (N=36)

Variabel	Sebelum	Sesudah	Z	P
	M (SD)	M (SD)		
Pengetahuan	9,97 (1.920)	11,917 (1.6102)	-5.074	0.000

Tabel 2 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Ibu hamil Sebelum dan Sesudah Pelatihan Tentang Anemia Pada Ibu hamil (N=12)

Variabel	Sebelum	Sesudah	Z	P
	M (SD)	M (SD)		
Pengetahuan	8,33 (1.826)	11,250 (1.6102)	-3.088	0.002

DISKUSI

Rangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil membawa satu perubahan dalam pengetahuan kader kesehatan dan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil. Di awal kegiatan, pada saat brainstorming dan hasil pre test sebagian besar kader kesehatan dan ibu hamil belum mengetahui dan memahami secara jelas tentang anemia pada ibu hamil baik dari fenomena yang ada, upaya pencegahan dan penanganannya. Peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan, karena pemaparan informasi tentang anemia pada ibu hamil merupakan hal baru untuk para kader maupun ibu hamil yang hadir. Meskipun secara parsial di awal kegiatan saat sesi brainstorming/tanya jawab beberapa kader dan ibu hamil mampu memaparkan tentang anemia pada ibu hamil namun secara keseluruhan kader maupun ibu hamil belum memahami secara jelas tentang penyakit

anemia pada ibu hamil upaya pencegahan dan penanganan dengan memanfaatkan sumber yang ada di lingkungan masyarakat baik sayuran termasuk daun kelor, buah-buahan maupun lauk-pauk. Adanya informasi tentang anemia pada ibu hamil yang kader dan ibu hamil dapatkan dalam kegiatan ini menjadikan kader dan ibu hamil lebih memahami tentang anemia pada ibu hamil.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan dan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil membawa perubahan yang signifikan terhadap sikap kader kesehatan dan ibu hamil dalam memahami penyakit anemia pada ibu hamil. Apresiasi sikap yang ditunjukkan oleh para kader kesehatan dan ibu hamil saat pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat menjadi dasar upaya peningkatan dukungan sosial bagi klien anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil, membawa dampak yang signifikan dalam mendasari pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan dan ibu hamil mengenai anemia pada ibu hamil, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat dapat menjadi satu wadah dalam upaya untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap klien anemia pada ibu hamil. Perlu adanya optimalisasi peran kader dalam beberapa kegiatan kesehatan berbasis masyarakat sehingga seluruh pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat dapat tersosialisasikan dengan baik. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi penyakit anemia pada ibu hamil oleh kader kesehatan kepada masyarakat dalam setiap kegiatan posyandu dan upaya kunjungan rumah dari kader kesehatan kepada klien anemia pada ibu hamil di Desa-desa yang berada di wilayah Puskesmas Pembantu Bandar Klippa Tembung

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Mitra Husada Medan, Kepala Puskesmas Pembantu Bandar Klippa Tembung, Masyarakat Bandar Klippa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR REFERENSI

- Depkes RI. (2012). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2012*. Departemen Kesehatan RI: Badan Litbangkes RI. Diakses: 15 Maret 2018.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*, Jakarta : Kemenkes RI
- Klein S and Thompson F. (2008). *Panduan Lengkap Kebidanan*. Yogyakarta : Pallmall
- Nurhayati dkk. (2014). *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014*. Aceh Idea Nursing Journal Fakultas Keperawatan Syahkuala. Diakses 11 Januari 2018 jam 11.05
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Metode Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Puspitasari Siska Nirmala. (2017). *AKI di Jabar Turun*, www.pikiran-rakyat.com. 27 Februari 2017-16.00 diakses 18 Januari 2018 jam 11.20
- Sari Amalia Anita. (2015). *Anemi dan Angka Kematian Ibu*. m.klikdokter.com. diakses 18 Januari jam 11.30
- Setyatama, I. P. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Kader dengan Peran Kader Posyandu Lansia di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Dinamika Kebidanan*, 2(2).
- Setyoadi, S., Ahsan, A., & Abidin, A. Y. (2013). Hubungan Peran Kader Kesehatan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 183-192.
- Soemantri S. (2018). *Survey Kesehatan Nasional*. Kemenkes RI
- Solehati, T. dkk. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu. *Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 4 No. 1, Januari 2018*:7-12
- Sudikno, Sandjaya, (2016). *Prevalensi dan faktor risiko anemia pada wanita usia subur di rumah tangga miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis Provinsi Jabar*. journal kesehatanReproduksi (ISSN 2087-703X)- vol 7, No 2, (2016), pp. 71-82